

BAB II

DINAMIKA HUBUNGAN RUSIA DENGAN SURIAH DALAM MENYELESAIKAN KONFLIK DI SURIAH

Revolusi yang kini terjadi di Suriah tidak jauh berbeda dengan revolusi yang terjadi di negara Arab Lainnya. Sama halnya dengan Libya, pemberontak bersenjata Suriah juga mengandalkan bantuan dari Barat (dan negara-negara monarki Arab), serta menyerukan adanya intervensi militer dari NATO. Namun berbeda dengan rezim Qaddafi yang berdiri sendiri, rezim Assad memiliki banyak pembela, dengan alasan mereka masing-masing. Seperti Rusia yang bersikeras menghalangi segala bentuk intervensi militer NATO di Suriah, karena mereka mengkhawatirkan semakin meluasnya pengaruh Barat di Timur Tengah. Negara pemegang hak veto di PBB ini melihat Barat sebagai saingan dalam berebut pengaruh (minyak dan gas) di Timur Tengah.²²

Dalam bab ini, penulis akan menjelaskan bagaimana Rusia (sekutu Suriah) dalam menyelesaikan konflik di negara tersebut. Penulis akan memaparkan strategi pemimpin dan kepentingan politik yang dimiliki Rusia, dimulai dari masa Uni Soviet sampai pada masa kebangkitan Rusia. Pemimpin Rusia memiliki cara sendiri untuk mengontrol serangan negara lain kepada Suriah dengan melalui berbagai tindakan.

²² Dina Y. Sulaiman, *Prahara Suriah: Membongkar Persekongkolan Multinasional*, Bandung, Pustaka Iman, 2013, hal. 109-110

A. Hubungan Rusia dengan Suriah pada Masa Uni Soviet

Sejak zaman Uni Soviet hubungan kerjasama dengan Suriah dalam hal politik sudah terjalin. Adanya kepentingan politik yang dimiliki oleh Uni Soviet membuatnya terus bertahan dan berupaya dalam melakukan pembelaan terhadap krisis di Suriah. Berikut penjelasan mengenai hubungan pemimpin pada masa Uni Soviet:

a. Masa Presiden Leonid Brezhnev

Timur Tengah merupakan wilayah geopolitik yang sangat penting bagi negara adikuasa di dunia. Banyaknya cadangan minyak dan gas yang dimiliki oleh Timur Tengah membuat negara adikuasa berlomba-lomba untuk menguasainya. Selain Amerika, Uni Soviet pada waktu itu juga ingin menunjukkan kekuatannya kepada dunia. Dengan cara memberikan pengaruh yang begitu besar ke Suriah, Uni Soviet menunjukkan eksistensinya. Uni Soviet menunjukkan kekuatan militer yang dimilikinya tidak kalah dengan militer yang dimiliki oleh Amerika (NATO).

Uni Soviet adalah negara pertama yang mengakui kemerdekaan Suriah pada tahun 1946. Hubungan Uni Soviet-Suriah semakin kuat setelah Presiden Hafez Assad memegang kekuasaan di Damaskus pada tahun 1970.²³

²³ Rusia dukung Suriah tanpa Syarat setelah Hapus Hutang Luar Negeri Suriah karena Merupakan Sekutu Terakhir di Timur Tengah, <http://politikinternasional.wordpress.com/2012/02/13/rusia-dukung-suriah-tanpa-syarat-setelah-hapus-hutang-luar-negeri-suriah-karena-merupakan-sekutu-terakhir-di-timur-tengah/>, diakses pada tanggal 1 November 2013

Pada tahun 1971, Uni Soviet memperoleh pangkalan angkatan laut di Pelabuhan Tartus. Pada saat itu, Uni Soviet belum memiliki tujuan untuk memberikan pengaruh besar kepada Suriah, seperti memberikan sumbangan berbagai jenis senjata militer. Uni Soviet masih beranggapan bahwa Pelabuhan Tartus bukan menjadi pelabuhan penting. Pembeli utama persenjataan Uni Soviet adalah Libya dan perwira militer Libya belajar di Uni Soviet. Meskipun pada waktu itu Uni Soviet belum memiliki kekuatan global, akan tetapi ia dipakai Libya sebagai kekuatan perlawanan untuk memblokir dominasi Amerika Serikat dan Eropa.²⁴

Mulai pada tahun 1972, Presiden Suriah, Hafez Al Assad, menandatangani perjanjian pakta pertahanan keamanan dengan Uni Soviet. Pemerintah Moskow juga telah mengirimkan bantuan senjata kepada Suriah senilai 135 juta US\$. Tahun 1980, perjanjian ini kemudian diperpanjang melalui penandatanganan pakta kerja sama lanjutan oleh Presiden Suriah, Hafez Al Assad dan Leonid Brezhnev (Presiden Uni Soviet).²⁵ Sejak saat itu, Rusia menjalin aliansi abadi dengan Suriah. Hal ini dapat mendukung kerjasama militer antara kedua negara, memperkuat sikap Suriah di wilayah tersebut dan juga berperan dalam melawan hegemoni Amerika Serikat – Israel yang didirikan selama Perang Dingin

²⁴ Rusia dan Perancis Bersumpah Jaga Kedaulatan Suriah, <http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,45-id,42837-lang,id-c,internasional-t,Rusia+dan+Prancis+Bersumpah+Jaga+Kedaulatan+Suriah-.phpx>, diakses pada tanggal 1 November 2013

²⁵ M. Ibrahim Hamdani, Krisis Politik Suriah dalam Tinjauan Geopolitik Rusia, <http://jaringnews.com/politik-peristiwa/opini/49759/m-ibrahim-hamdani-krisis-politik-suriah->

berlangsung.²⁶ Pangkalan militer angkatan laut di Pelabuhan Tartus ini menjadi faktor penyebab eratnya hubungan diplomatik antara Suriah dengan Rusia. Rusia terus melakukan pengiriman senjata ke Suriah dan menjadi jaminan bagi Suriah dalam politik internasionalnya.

b. Masa Presiden Mikhail Gorbachev

Arab Saudi dan Qatar diketahui telah lama menjadi negara pemasok senjata untuk oposisi Suriah. Kelompok lain seperti, Rusia, China dan Iran menentang adanya intervensi dari pihak asing. Menurut Rusia, Suriah merupakan pertarungan gengsinya dengan Amerika Serikat. Rusia juga memiliki hubungan bisnis dan historis yang cukup panjang dengan rezim Assad.²⁷

Mikhail Gorbachev yang kemudian menggantikan Brezhnev, pada 24 April 1987 berjanji kepada Hafez Al Assad di Moskwa bahwa Uni Soviet akan tetap memberikan bantuan ekonomi dan militer kepada Suriah.²⁸ Janji ini terus dipegang selama Hafez al Assad memimpin dan kemudian dilanjutkan pada masa putranya, Bashar al Assad. Kedekatan kedua negara ini tidak hanya pada faktor janji saja. Adanya kesamaan

²⁶ Rezim Alawite di Suriah memegang secara eksklusif dukungan dari Rusia, <http://www.arahmah.com/read/2012/05/07/19981-rezim-alawite-di-suriah-memegang-secara-eksklusif-dukungan-dari-rusia.html>, diakses pada tanggal 31 Oktober 2013

²⁷ Urgensi Penuntasan Konflik Suriah, <http://www.beritasatu.com/blog/nasional-internasional/2813-urgensi-penuntasan-konflik-suriah.html>, diakses pada tanggal 1 November 2013

ideologi yang dianut antara Suriah dengan Rusia (ideologi sosialis) membuat hubungan keduanya semakin merekat.

Meskipun dalam pertemuan puncak antara kedua pemimpin, pada tahun 1985, mereka berbeda pendapat menyangkut masalah Palestina dan perang Irak-Iran. Mikhail Gorbachev yang menggantikan Brezhnev, 1985, memang melakukan berbagai perubahan berkait dengan hubungan kedua negara. Gorbachev ingin mengurangi beban yang disangga Moskwa selama menjalin persahabatan dengan Damaskus. Kebijakan ini mendorong Rusia mengevaluasi hubungannya.²⁹

Tahun 1990, sebelum Uni Soviet runtuh, Suriah memperkuat hubungannya dengan Amerika Serikat, meningkatkan posisinya dengan bergabung dalam koalisi internasional terhadap pemimpin Irak, Saddam Husein selama perang Teluk terjadi.³⁰ Sejak saat itu, Rusia melakukan pengurangan kiriman bantuan ekonomi dan militernya kepada rezim Assad.

B. Hubungan Rusia dengan Suriah pada Masa Kebangkitan Rusia

Pasca runtuhnya Uni Soviet, hubungan Rusia dengan Suriah dapat terjalin kembali meskipun pernah mengalami kemunduran pada masa Mikhail Gorbachev. Namun, kemunduran tersebut tidak membuat Rusia sulit untuk

²⁹ *ibid.*

³⁰ AFP, Timeline: Syria's relations with Russia,

<https://www.afp.com/news/articles/2012/02/07/timeline-syria-relations-russia>, diakses pada

kembali terjalin dengan Suriah. Justru, pada masa kebangkitan Rusia ini, para pemimpin Rusia menjalin hubungan semakin *intens*.

Kebijakan Rusia menghapus hutang Suriah hingga pada pengiriman senjata militer dan membangun infrastruktur di pelabuhan Tartus adalah langkah Rusia untuk memperbaiki hubungan keduanya. Selain peralatan militer, Rusia juga membangun perusahaan minyak dan gas di kawasan Suriah. Berikut penjelasan hubungan Suriah pada masa kebangkitan Rusia, Presiden Borits Yeltsin hingga Vladimir Putin.

a. Masa Presiden Borits Yeltsin

Pada tanggal 5-6 Juli 1999, Hafez al Assad mengunjungi Rusia untuk pertama kalinya sejak runtuhnya Uni Soviet. Kedatangan Assad ke Rusia mendapat sambutan hangat dari pejabat Rusia. Dalam pertemuan tersebut, Assad dan pemimpin Rusia, Boris Yeltsin berbicara menentang "setiap kediktatoran pada suatu negara" dalam urusan dunia.³¹

Menteri Luar Negeri Rusia, Igor Ivanov mengatakan, setelah pertemuan antara presiden Rusia dan Suriah pada hari Selasa bahwa Rusia harus memiliki peran aktif dalam mengamankan perdamaian di Timur Tengah. Pertemuan di Kremlin tersebut membahas panjang lebar mengenai situasi di Timur Tengah. Rusia bersemangat untuk meningkatkan citranya di Timur Tengah dan telah menyatakan siap untuk menjual senjata baru ke Suriah yang bernilai 2 Milyar Dollar. Diplomat

Rusia di Beirut mengatakan bahwa Moskow siap untuk memasok pesawat tempur versi MiG-29, MiG-29 SMT yang telah di produksi sejak Desember 1998. Moskow berani mengambil resiko besar terhadap keputusan tersebut untuk melindungi kepentingan jangka panjang di Timur Tengah.³²

Pada masa kekuasaan Borits Yeltsin, Rusia mulai mempersoalkan hutang Damaskus kepada Moskwa yang berjumlah 13,4 Milyar dolar AS, hutang ekonomi dan militer. Selain itu, Yeltsin pun membekukan semua bentuk kerjasama dengan Suriah.³³ Meskipun Rusia dengan terpaksa menghapus hutang-hutang Damaskus kepada Moskwa, namun disamping itu Rusia justru terus melakukan pengiriman peralatan militernya ke Suriah yang terus mengalami peningkatan hingga 10 persen. Rusia mengirim 60 ton senjata ke Suriah lengkap dengan suku cadangnya.

Dukungan Uni Soviet terhadap Suriah dapat dilihat dari segala bentuk bantuan yang diberikan kepada Suriah. Mulai dari bantuan suplai persenjataan militr hingga bantuan hutang luar negeri. Keakraban diantara kedua negara ini masih tetap berlanjut hingga masa runtuhnya Uni Soviet dan kini Rusia tetap menjadi sekutu Suriah. Hal ini dapat dilihat dari bentuk penghapusan 73 persen hutang milik Suriah yang sebesar 13 miliar dollas AS.

³² Assad, Yeltsin begin talks, <http://edition.cnn.com/WORLD/meast/9907/06/syria.russia/>, July 6 1999, diakses pada tanggal 20 November 2013

b. Masa Presiden Vladimir Putin

Kebangkitan kekuatan militer Rusia dimulai ketika Presiden Vladimir Putin menjabat pada tahun 2000. Putin memprioritaskan pada sektor militer. Dalam kurun waktu satu dekade terakhir, hingga dewasa ini, Rusia mulai menempuh kebijakan strategis, guna memulihkan kondisi dalam negeri. Rusia masih tetap berusaha untuk mengembalikan pengaruhnya pasca Perang Dingin II, terutama dalam peningkatan kekuatan militernya, yang merupakan sektor vital negara. Rusia juga masih memiliki persenjataan Nuklir, “warisan” Uni Soviet dan sekarang sedang dikembangkan. Rusia memiliki keinginan untuk menjadi kekuatan baru di negara – negara pecahan Uni Soviet.³⁴

Pada 24-27 Januari 2005, Bashar al Assad yang mewarisi kekuasaan ayahnya, Hafez Al Assad, pergi ke Moskwa berharap dapat mengubah lagi atau memulihkan lagi persahabatannya dengan Rusia, seperti pada zaman ayahnya. Bashar al Assad bertemu dengan Vladimir Putin. Alam pertemuan itu, keduanya sepakat untuk memperbaharui hubungan khusus antara Rusia dan Suriah, dan Rusia sepakat untuk menghapus 73 persen hutang Suriah di era Uni Soviet. Akan tetapi, situasi Rusia pada tahun 2005 berbeda dengan zaman – zaman sebelumnya. Menyadari bahwa Rusia tengah menghadapi masalah ekonomi, Bashar al Assad menawarkan pembayaran tunai, 2 miliar dollar AS, untuk membeli sistem pertahanan udara baru. Bashar al Assad juga menawarkan kepada

perusahaan – perusahaan Rusia kesempatan menanamkan modal yang menguntungkan. Usaha Bashar al Assad berhasil. Perusahaan Tatneft menandatangani kesepakatan untuk mengeksplorasi cadangan minyak di Suriah; Stroytransgaz mulai membangun pabrik pemrosesan gas dan pemerintah Rusia sendiri menandatangani kontrak untuk membangun kompleks petrokimia.³⁵

Dmitry Medvedev terpilih menjadi Presiden Rusia pada tahun 2008. Pada saat itu, Assad kembali bertemu dengan presiden Rusia dan membahas mengenai dukungannya terhadap operasi militer Rusia di Georgia dan tentang pembelian senjata militer baru milik Rusia. Pengiriman senjata ke Suriah terus dilakukan oleh Rusia meskipun mendapat banyak kecaman dari dunia internasional. Kerjasama militer Rusia dengan Suriah diperkuat dengan adanya kesepakatan kedua negara mengenai pembangunan infrastruktur di Pelabuhan Tartus sebelah barat daya.

Kunjungan pertama Presiden Rusia ke Suriah juga dilakukan oleh Medvedev. Dalam kunjungan tersebut Medvedev berjanji akan terus memberikan bantuan militer kepada Suriah dan akan membangun infrastruktur pertambangan minyak dan gas serta mengembangkan pembangkit energi nuklir. Kunjungan ini juga merupakan upaya diplomatik untuk mengurangi ketegangan yang terjadi antara Suriah dengan Israel. Dalam kunjungan tersebut Israel menuduh Suriah telah

mengirim rudal Scud kepada Hezbollah. Namun tuduhan tersebut dibantah oleh Damaskus.

Dalam kunjungannya selama dua hari, tanggal 10-11 Mei 2010, pemimpin Kremlin ke Damaskus akan didampingi pemimpin pabrik pesawat militer Rusia Irkut, Oleg Demchenko, kepala pengeksport senjata Rusia Rosoboronexport, Anatoly Isiakin dan kepala Badan Federal untuk Kerjasama Militer, Mikhail Dnirtriyev. Perusahaan gas milik Rusia, Gazprom juga ingin memperluas kehadirannya di negara tersebut, energi yang menjadi fokus utamanya. Gazprom siap mempertimbangkan kemungkinan ikut serta dalam proyek-proyek untuk membangun industri minyak dan gas Suriah.³⁶ Kembalinya Rusia ke Suriah setelah pecahnya Uni Soviet mendapat sambutan hangat. Pasca runtuhnya Uni Soviet, kekuasaan Timur Tengah berada di tengah Barat dan Amerika. Suriah sering mendapat tuduhan bahwa mereka mendukung aksi terorisme. Rusia diharapkan dalam kunjungannya akan memberikan pengaruh terhadap dunia dan kawasan Timur Tengah, dapat memberikan perimbangan, keselamatan dan kestabilan di kawasan.

Pada 11 Mei, pertemuan Presiden Suriah, Bashar al Assad dengan Presiden Rusia Dmitry Medvedev menyatakan keyakinannya bahwa hubungan persahabatan tersebut akan berlanjut di masa depan. Kedua belah pihak mendiskusikan prospek untuk pengembangan hubungan ekonomi dan kemanusiaan serta isu internasional, khususnya masalah

³⁶ Rusia-Suriah Hidupkan Kembali Kemitraan,
<http://internasional.kompas.com/read/2010/05/10/17353492/Rusia->

penyelesaian perdamaian Timur Tengah. Sejumlah dokumen antara Rusia dengan Suriah ditandatangani yang menyatakan kerjasama dalam bidang teknologi informasi, lalu lintas udara, pariwisata, perlindungan lingkungan dan kerjasama teknis ilmiah. Rusia bersama Suriah juga membahas makna politik secara mendalam. Kebijakan Moskow datang ke Timur Tengah merupakan prakarsa dari Presiden Rusia sebelumnya, Vladimir Putin.³⁷

Pada bulan Oktober 2011, Dewan Keamanan PBB gagal meresolusi Suriah untuk menghentikan penindasan terhadap para penentang Presiden Bashar al Assad. Rusia dan China memveto langkah tersebut, meski sembilan dari 15 negara anggota Dewan Keamanan, termasuk Amerika Serikat, memilih untuk menerapkan resolusi tersebut. Empat anggota DK yang lain, India, Afrika Selatan, Libanon memilih untuk abstain dalam pemungutan suara. Menurut Rusia dan China, resolusi tersebut dapat menyebabkan Suriah menghadapi sanksi jika mereka meneruskan tindakan kerasnya pada para pemrotes. Duta Besar China, Li Baodong, mengatakan bahwa China menentang gagasan “campur tangan urusan dalam negeri Suriah”.³⁸

Februari 2012, Rusia dan China kembali memveto rancangan resolusi Dewan Keamanan PBB dan dukungan dari Liga Arab yang menuntut Presiden Suriah, Bashar al Assad mundur. Vladimir Putin,

³⁷ Prof. Dr. Oleg Kolobov, Prof. Dr. Alexander Kornilov, 2011, MIDDLE EAST POLICY OF RUSSIA UNDER PRESIDENT MEDVEDEV: STRATEGIES, INSTITUTES, FACES, Bilge Strateji, Cilt 2, Sayı 4, Bahar 2011, <http://bilgestrateji.com/en/images/stories/bilgestrateji/BS2011-1/BS2011-1%2019-34.pdf>, diakses pada tanggal 20 November 2013

³⁸ Egidius Patnisik, 2011, Rusia dan China Veto Resolusi untuk Suriah, <http://internasional.kompas.com/read/2011/10/05/10424166/Rusia.dan.China.Veto.Resolusi.unt>

Presiden Rusia tetap kuat pada pendiriannya untuk mempertahankan posisi Bashar. Putin tidak ingin Suriah jatuh ke tangan Barat. Keputusan Rusia untuk abstain yang pernah diberikan kepada Libya membuatnya menyesal. Yang pada akhirnya Libya berhasil ditumbangkan. Putin tidak ingin adanya intervensi di Suriah yang pada akhirnya akan membuat semakin rumitnya masalah yang terjadi di Suriah. Putin juga tidak meyakini bahwa

1. "G... " ... dapat memperbaiki masalah internal